

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang *personal information management* pada fitur *saved posts* Instagram oleh remaja Kota Semarang, maka peneliti menemukan tiga tema mengenai *personal information management* para informan yaitu keunggulan Instagram, informasi dan *organize* atau mengorganisasikan.

Keunggulan Instagram menjadi tema pertama yang menceritakan *personal information management* remaja Kota Semarang saat menggunakan media sosial Instagram. Tema ini menceritakan tentang keunggulan Instagram yang menjadi faktor utama dari sebagian besar informan untuk memilih media sosial Instagram sebagai sumber informasi. Keunggulan Instagram yang dimaksud pada tema ini adalah keunggulan Instagram dari segi keunggulan fitur maupun keunggulan *content*. Keunggulan fitur merupakan fasilitas yang disediakan oleh Instagram yang dapat dimanfaatkan oleh informan, sedangkan keunggulan *content* merupakan isi atau unggahan yang ada pada media sosial Instagram yang diunggah oleh sesama penggunanya.

Informasi menjadi tema kedua yang mengilustrasikan *personal information management* remaja Kota Semarang saat menggunakan media sosial Instagram. Tema ini menceritakan tentang kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh informan sebagai pengguna usia remaja di Kota Semarang ketika membuka Instagram, selanjutnya informan akan melakukan penelusuran informasi tersebut dengan menggunakan berbagai fitur penelusuran yang telah disediakan Instagram.

Kegiatan terakhir dari tema ini adalah pemilihan jenis informasi atau unggahan yang mereka simpan dengan menggunakan fitur *saved posts* Instagram.

Organize atau mengorganisasikan menjadi tema ketiga yang menceritakan tentang *personal information management* remaja Kota Semarang saat menggunakan fitur *saved posts* Instagram. Tema ini menceritakan tentang tindak lanjut dari tema informasi. Kegiatan pengorganisasian yang diceritakan pada tema ini berisi tentang metode penyimpanan yang dilakukan informan, pemberian nama folder, kegiatan *unsaved* untuk beberapa unggahan, kegiatan mempertahankan unggahan, kegiatan temu kembali yang dilakukan informan ketika membutuhkan unggahan yang mereka simpan, serta kegiatan pendistribusian unggahan yang informan simpan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti memiliki beberapa saran terkait *personal information management* pada media sosial Instagram yang dilakukan oleh remaja Kota Semarang untuk perpustakaan yaitu:

1. Perpustakaan dapat mengadakan sosialisasi mengenai bermedia sosial yang sehat, seperti bagaimana cara menghindari informasi *hoax* yang beredar pada media sosial, sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran untuk menambah wawasan mereka.
2. Perpustakaan dapat mengadakan pelatihan mengenai bagaimana cara mengorganisasikan *personal information* pada media sosial kepada masyarakat umum, khususnya masyarakat usia remaja yang tergolong usia

paling banyak menggunakan media sosial. Dengan adanya pelatihan seperti ini akan menumbuhkan gerakan sadar arsip dalam kegiatan sehari-hari terkhusus dalam bermedia sosial.

Penelitian ini membahas tentang *personal information management* pada fitur *saved posts* Instagram di Kota Semarang. Topik penelitian sejenis atau berkaitan dengan ini harapannya dapat dilanjutkan kembali oleh peneliti selanjutnya. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ruang lingkup pembahasan mengenai perilaku penelusuran informasi pada informan sebagai pengguna media sosial Instagram usia remaja tidak begitu mendalam. Peneliti selanjutnya bisa mengambil tema tersebut untuk diteliti, mengingat Instagram merupakan salah satu media sosial yang menyediakan banyak fitur untuk melakukan penelusuran informasi.
2. Objek dari penelitian ini adalah media sosial Instagram dan subjeknya adalah remaja di Kota Semarang, untuk itu sangat memungkinkan dilakukan penelitian dengan objek media sosial yang lain dan subjek lain di lokasi penelitian yang berbeda maupun sama. Seperti contohnya objek kajian pengelolaan informasi di youtube oleh remaja di Kota Semarang.
3. Masih sangat memungkinkan untuk melanjutkan penelitian ini menjadi penelitian perbandingan (*comparative study*), mengingat hampir semua media sosial memiliki fitur penyimpanan untuk arsip-arsip digital yang ada pada media sosial tersebut, hanya saja setiap media sosial memiliki karakteristik berbeda-beda dengan media sosial lainnya.